



## BAB 1 PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kosmetik menjadi peranan penting untuk masyarakat kosmetik dapat digunakan pada bagian luar tubuh manusia seperti pada epidermis, rambut, kuku, bibir, organ genital dari luar atau gigi dan mukosa mulut (BPOM., 2022). Salah satu kosmetik dekoratif yang sering digunakan yaitu *lip tint* yang berfungsi untuk memberikan warna bibir, menutrisi dan melembabkan bibir selain itu *lip tint* memiliki bentuk yang cair, krim, pensil atau spidol yang warnanya lebih tahan lama (Asmawati *et al.*, 2019).

Bibir memiliki dua lipatan otot yang membentuk mulut yang terdiri dari bibir atas dan bibir bawah, pada bibir luar ditutupi jaringan kulit, bibir pada bagian dalam ditutupi oleh mukosa mulut, lapisan korneum dan stratum korneum pada bibir terdiri dari 3 sampai 4 lapisan, yang melindungi bagian dalam kulit terdiri dari 15 sampai 16 lapisan (Limanda *et al.*, 2019) yang membuat bibir menjadi bagian yang paling sensitif karna dibandingkan dengan kulit yang lain bibir memiliki kulit yang tipis dan juga tidak memiliki pelindung alami (Pertiwi & Unggul, 2023) sehingga ketika bibir terpapar oleh radikal bebas dapat menyebabkan kerusakan oksidatif pada sel-sel bibir, yang dapat menyebabkan penuaan dini, kerutan, bibir kering, pecah pecah oleh karna itu untuk melindungi bibir dari radikal bebas yaitu penggunaan antioksidan yang mampu memperlambat oksidasi (Di Meo & Venditti, 2020).

Daun kirinyuh (*Chromolaena odorata L*) memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat yang mampu membantu memperbaiki jaringan kulit (Nwude & John, 2021). Daun kirinyuh (*Chromolaena odorata L*) mengandung senyawa metabolit sekunder seperti alkaloid, flavonoid, steroid, terpenoid, fenolik, kuinon, saponin, dan tanin (Utami *et al.*, 2023). Kandungan antioksidan ekstrak daun kirinyuh (*Chromolaena odorata L*) pada daun memiliki nilai  $IC_{50}$  sebesar 11,5380  $\mu\text{g/ml}$  (Amin *et al.*, 2023) dan nilai  $IC_{50}$  sebesar 10,6459  $\mu\text{g/ml}$  (Utami *et al.*, 2023) Sehingga dapat di nyatakan memiliki aktivitas antioksidan yang sangat kuat dimana Semakin besar aktivitas antioksidan

Melihat latar belakang diatas tujuan penelitian ini yaitu pengembangan formulasi *lip tint* ekstrak ekstrak daun kirinyuh (*Chromolaena odorata L.*) Sebagai antioksidan.

### **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana formulasi *lip tint* yang mengandung ekstrak daun kirinyuh yang baik dan stabil?
2. Bagaimana efek antioksidan dari sediaan *lip tint* yang mengandung ekstrak daun kirinyuh?
3. Bagaimana uji iritasi *lip tint* ekstrak daun kirinyuh?

### **1.3 Tujuan dan manfaat Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Penelitian**

- a) Membuat Formulasi sediaan *lip tint* ekstrak daun yang baik.
- b) Melakukan pengujian antioksidan sediaan *lip tint* ekstrak daun kirinyuh.
- c) Melakukan Uji iritasi sediaan *lip tint* ekstrak daun kirinyuh.

#### **1.3.2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi pada masyarakat bahwa ekstrak daun kirinyuh dapat diformulasikan menjadi sediaan *lip tint*.

